BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden pralansia dan lansia yang menderita Diabetes Melitus tipe 2 memiliki tingkat kadar gula darah tidak terkontrol sebanyak 43 responden (69,4%) pada kelompok prolanis di Puskesmas Tinggede.
2. Sebagian besar responden pralansia dan lansia memiliki kualitas hidup tidak baik sebanyak 41 responden (66,1%) pada kelompok prolanis di Puskesmas Tinggede.
3. Ada hubungan bermakna (p=0,003; OR=6,476) antara Diabetes Melitus tipe 2 dengan kualitas hidup pralansia dan lansia pada kelompok prolanis di Puskesmas Tinggede.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya serta diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan variabel yang berbeda atau dapat mengubah menjadi penelitian eksperimen.

2. Bagi Masyarakat

   Disarankan agar masyarakat yang menderita Diabetes Melitus tipe 2 dapat menjaga asupan makanan bergizi dan mengoptimalkan aktifitas fisik. Bagi masyarakat yang memiliki kerabat ataupun anggota keluarga yang menderita Diabetes Melitus tipe 2 dapat mendukung dan membantu meningkatkan kualitas hidup penderita Diabetes Melitus tipe 2 pada domain fisik, psikologis, sosial dan lingkungan.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Disarankan bagi tenaga kesehatan Puskesmas Tinggede agar dapat meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan melalui dukungan dan edukasi pada pasien serta keluarga penderita Diabetes Melitus tipe 2 sehingga pengobatan, diet dan aktifitas fisik dapat terkontrol serta kualitas hidup penderita dapat meningkat baik dalam segi fisik, psikolis, sosial dan lingkungan.